

## ABSTRAK

**Ferdion Maulana, 2022 : “Optimalisasi Produksi Batubara pada Lubang THC 03 Untuk Mencapai Target Produksi 700 ton/bulan di Tambang Bawah Tanah CV Tahiti Coal Kec. Talawi, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat”**

Produksi adalah cara bagaimana sumberdaya (*input*) dipergunakan untuk menghasilkan produk (*output*). Dengan banyaknya permintaan akan batubara membuat para perusahaan-perusahaan batubara berusaha untuk meningkatkan target produksi batubaranya. Salah satu perusahaan pertambangan dengan bahan galian batubara adalah CV Tahiti Coal, yang merupakan tempat penulis melakukan penelitian. CV Tahiti Coal berada di Desa Sikalang, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto. Dalam proses penambangan CV Tahiti Coal menggunakan sistem penambangan bawah tanah dengan metode *room and pillar* dengan menggunakan alat sederhana yaitu *jackhammer*.

Berdasarkan hasil pengamatan yang ditemui penulis di lapangan produksi batubara pada CV Tahiti Coal lubang THC 03 tidak mencapai target produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan yaitu sebanyak 700 ton. Hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada tanggal 20 Agustus – 25 September 2020 produksi batubara CV Tahiti Coal lubang THC 03 sebanyak 605,966 ton. Penyebab tidak tercapainya target produksi batubara adalah kendala di dalam lubang. Kendala operasional ini antara lain adalah adanya data *Losses time*, kerusakan alat penambangan utama yaitu *jackhammer*